IMAGO DEI

CITRA DIRI - REFLEKSI





THIS PRESENTATION IS PROPERTY OF UNIVERSITAS PELITA HARAPAN

- Gambaran seseorang akan dirinya sendiri atau akan peran dirinya
- Dosa membuat manusia tidak lagi melihat dirinya dan orang lain sebagai imago Dei: penyimpangan citra diri.
- Penyimpangan ganda: sangat merendahkan atau sebaliknya sangat meninggikan.

Sikap	Diri Sendiri	Orang Lain
Merendahkan	Minder	Mem-bully
Meninggikan	Sombong	Menyembah

Penyimpangan terhadap diri sendiri: Minder

- Kejadian 3:7 dan 10: manusia itu menjadi malu dan takut.
- Citra diri mereka menjadi negatif
- Diwujudkan dalam bentuk merasa diri tidak berharga, muak, memandang rendah, membenci diri sendiri, dll.

Penyimpangan terhadap diri sendiri: Sombong

- Kejadian 3:5-6: manusia diberitahukan bahwa dengan memakan buah itu, mereka akan menjadi seperti Allah
- Ketidaktaatan terhadap perintah Allah, manusia menempatkan dirinya sama atau di atas Allah
- Diwujudkan dalam bentuk kesombongan, kecongkakan, peninggian citra diri, tidak mau bergantung (independen) kepada Allah, dll.
- Hal ini menjijikan di mata Tuhan (1 Pet 5:5)

Penyimpangan terhadap orang lain: Membully dan menyembah

- Seseorang yang sombong, pada umunya akan melihat orang lain lebih rendah, dan wujudnya adalah mem-bully atau merendahkan
- Sebaliknya, seseorang yang minder, pada umumnya melihat orang lain lebih tinggi, diwujudkan dengan menyembah atau menempatkannya lebih superior, akibatnya adalah ketundukkan yang buta.

PENEBUSAN

- John Calvin: the knowledge of God and of ourselves.
- Hanya dalam pengenalan akan Allah manusia dapat mengenal dirinya [dan sesamanya].
- Demikian halnya dengan citra diri yang menyimpang, hanya dapat dibaharui dalam pengenalan akan Allah melalui karya Roh Kudus yang membarui, menguduskan dan mengubah citra diri manusia seperti yang Tuhan mau.

Referensi

- Hoekema (2003): Bab 6, h.131-144; Bab 11, h.263-292.
- *baca gali Alkitab dengan COMA